

## BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada Bab IV, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Pertama**, Guru SD Negeri Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang memiliki Persepsi yang tergolong cukup terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah, karena presentase kecenderungan terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah dari Guru yang diperoleh sebesar 50,00% berada pada kategori cukup.

**Kedua**, Guru SD Negeri Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang memiliki Iklim Organisasi tergolong cukup, karena presentase kecenderungan terhadap Iklim Organisasi yang diperoleh sebesar 48,61% berada pada kategori cukup.

**Ketiga**, Guru SD Negeri Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang memiliki Kinerja tergolong kurang, karena presentase kecenderungan terhadap Kinerja Guru yang diperoleh sebesar 55,55% berada pada kategori kurang.

**Keempat**, Terdapat hubungan yang positif antara Persepsi Guru terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru dari Guru SD Negeri Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan variabel Persepsi Guru terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap variabel Kinerja Guru adalah sebesar 26,56%

**Kelima**, Terdapat hubungan yang positif antara Iklim Kerja dengan Kinerja Guru dari Guru SD Negeri Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Besarnya

sumbangan efektif yang diberikan variabel Iklim Kerja dengan Kinerja Guru adalah sebesar 29,23%.

Keenam, Terdapat hubungan yang positif antara Persepsi Guru terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru dari Guru SD Negeri Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan variabel Persepsi Guru terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap variabel Kinerja Guru adalah sebesar 55,79%.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, maka upaya-upaya yang diberikan sebagai implikasi penelitian adalah sebagai berikut:

Pertama, kepala sekolah perlu mengadakan transparansi segala keadaan, kebutuhan sekolah supaya persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah baik, kepala sekolah perlu membangun keadilan, dan kebersamaan dalam pembagian tugas dan pekerjaan maupun pembagian insentif, karena orang yang tidak mendapat keadilan akan membuat seseorang tidak puas dengan pekerjaannya sehingga kinerjanya akan menurun dan sebaliknya perasaan adil akan membuat seseorang puas dalam pekerjaannya dengan demikian kinerjanya juga akan semakin baik pula. Selain itu kepala sekolah perlu membangun kebersamaan dalam organisasi, sehingga satu sama lain diantara anggota merasa sama memiliki organisasi tersebut sehingga dalam bekerja para anggota akan saling membantu dalam bekerja atau bekerja sama dan sama-sama bekerja dengan demikian kinerjanya akan semakin baik pula.

Kedua, Kepala sekolah perlu membangun Iklim Organisasi yang lebih baik lagi, karena iklim yang baik akan membangun kerjasama yang baik yang dapat meningkatkan atau membuat seseorang akan lebih puas dengan pekerjaannya dalam organisasinya. Kepala sekolah sebelum mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah internal perlu mempertimbangkan banyak hal dengan melibatkan pihak-pihak eksternal, sehingga hasil keputusan yang diambil menunjukkan mekanisme yang terprogram dan terencana, tanggap terhadap persoalan mempunyai perencanaan yang baik termasuk dalam pembuatan struktur organisasi dan mempunyai sistem dan prosedur yang merupakan bagian dari upaya meningkatkan iklim organisasi. Iklim Organisasi yang baik akan membangun kerja sama dan hubungan yang baik sesama anggota dalam organisasi yang dapat mempengaruhi kepuasan tersendiri bagi anggota dan selanjutnya kinerjanya akan semakin baik pula.

Ketiga, Guru perlu memperbaiki kinerjanya dengan membuat atau menciptakan suatu inisiatif atau prakarsa dalam bekerja atau pada saat proses pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran para peserta didik tertarik terhadap materi dan penyampaian materi yang diberikan. Dengan menciptakan inisiatif mendorong siswa tersebut akan lebih termotivasi dalam belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitasnya sendiri. Guru juga perlu meningkatkan kemampuannya dalam penguasaan materi atau manajemen pembelajaran. Dengan lebih banyak belajar atau membaca buku-buku yang terbaru tentang materi pembelajaran, mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan materi pembelajarannya pula, maupun juga mengikuti seminar-seminar, lokakarya atau sejenisnya. Selain itu dalam berkomunikasi dengan peserta didik harus dikembangkan dan dijalin dengan

baik karena melalui komunikasi yang baik penyampaian materi atau proses pembelajaran akan semakin baik artinya interaksi antara guru dan siswa yang baik akan membuat suasana proses pembelajaran akan terserap dengan baik, dengan demikian cita-cita pendidikan akan terwujud sesuai dengan yang diharapkan.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, maka disarankan:

#### 1. Dinas pendidikan pemuda dan olah raga tentang :

**Pertama :** Persepsi Guru terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah, sebaiknya dinas pendidikan membuat transparansi setiap kebijakan-kebijakan yang ditetapkan pada sekolah, agar guru tidak selalu curiga dengan kepala sekolah. Dengan demikian persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah selalu baik.

**Kedua:** Iklim Organisasi, sebaiknya dinas pendidikan pemuda dan olah raga membangun Iklim Organisasi yang baik, mempunyai komitmen dan melaksanakannya secara konsisten, misalnya dalam pengangkatan jabatan kepala sekolah dengan memperhatikan prestasi yang dimiliki oleh calon kepala sekolah tersebut, dan bagi guru yang berprestasi diberi penghargaan dengan menaikkan jabatan atau kenaikan pangkat otomatis, agar guru tersebut tetap menunjukkan kinerja yang semakin baik:

**Ketiga:** Kinerja Guru, sebaiknya dinas pendidikan pemuda dan olah raga memberikan kepuasan terhadap guru dengan memperhatikan kesejahteraan melalui peningkatan penghasilan dan memberikan rasa adil dan kebersamaan kepada guru, selain itu juga dengan memberikan pelayanan serta fasilitas yang

memadai terhadap pembelajaran agar guru tersebut dalam melaksanakan tugasnya akan menunjukkan kinerjanya yang baik.

2. Kepala sekolah tentang:

**Pertama:** Persepsi Guru terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah, sebaiknya kepala sekolah dalam pengambilan keputusan mempertinggi budaya partisipatif dengan cara mengikutsertakan pihak-pihak terkait seperti guru, pegawai, komite sekolah, dunia usaha dan dunia industri selaku pemakai output dari sekolah. Keikutsertaan pihak-pihak terkait diatas akan mempertinggi rasa tanggung jawab terhadap hasil keputusan yang dibuat, misalnya dalam pengangkatan tugas tambahan guru, dana partisipasi, dana komite sekolah, serta pemasaran output. Sehingga persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah semakin baik.

**Kedua:** Iklim Organisasi, sebaiknya kepala sekolah mampu menciptakan iklim organisasi yang kondusif dalam melaksanakan tugas misalnya dalam memberi nasehat, pengarahan atau dalam pemberian tugas kepada guru terlebih dahulu memahami perasaan guru tersebut, jangan dengan nada yang keras atau emosi yang tinggi sehingga guru tersebut tidak tersinggung dengan demikian guru tersebut merasa tidak dirugikan tetapi sebaliknya justru diuntungkan sehingga arahan atau tugas yang diberikan tersebut diterima dan dikerjakan dengan baik.

**Ketiga:** Kinerja Guru, sebaiknya kepala sekolah membuat guru merasa puas dalam melaksanakan tugasnya, misalnya dengan peningkatan penghasilan melalui pembagian komite sekolah atau dengan memberikan rasa adil kepada guru misalnya dalam pembagian tugas maupun dalam pembagian insentif atau penghasilan tambahan lainnya dengan demikian guru tersebut akan menunjukkan kinerjanya yang baik.

3. Guru tentang :

**Pertama:** Persepsi Guru terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah, sebaiknya guru menilai kepala sekolah dengan positif jangan terus mengambil praduga yang tidak baik agar dalam melaksanakan tugas guru selalu mempunyai persepsi yang positif terhadap kepemimpinan kepala sekolah.

**Kedua:** Iklim Organisasi, sebaiknya guru berlatih mengenali emosinya dan emosi orang lain. Perlu menyadari dirinya sebagai seorang guru yang baik yaitu mampu memecahkan masalah belajar yang dihadapi peserta didik, bersikap tenang dalam menghadapi siswa yang nakal dan ribut, tidak menunjukkan wajah yang kesal jika gagal menghadapi masalah pembelajaran, segera memperbaiki diri jika ada kesalahan yang diperbuat serta mengutamakan tugas mengajar dari pada tugas yang lain diluar tugas sebagai guru. Sehingga tercipta iklim yang baik di lingkungan sekolah.

**Ketiga:** Kinerja Guru, guru yang sudah terpuaskan kebutuhannya sebaiknya melaksanakan tugasnya dengan baik atau menunjukkan kinerjanya yang baik karena haknya sudah terpenuhi oleh karena itu kewajibannyapun harus dilaksanakan agar terjadi keseimbangan antara hak dan kewajiban. Selain itu juga guru harus menyadari tanggung jawabnya terhadap dunia pendidikan melalui memberi pembelajaran terhadap anak didik atau murid sehingga kinerjanya akan nampak lebih baik

4. Peneliti lain yaitu supaya dapat menjadi bahan pertimbangan baginya dalam mengembangkan penelitian tentang bagaimana meningkatkan Kinerja Guru diluar variabel Persepsi Guru terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Organisasi.